

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah runtutan langkah yang dilakukan untuk menggali kebenaran dari sebuah studi. Proses ini dimulai dari merumuskan masalah, membentuk hipotesis awal, dan menggali pandangan dari penelitian sebelumnya. Setelah itu, data yang dikumpulkan akan diolah dan dipelajari untuk mencapai keputusan yang valid. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian secara deskriptif merupakan metode penelitian yang secara sistematis meneliti dan menggambarkan fenomena dengan data akurat (Sahir, 2021).

Penelitian ini akan menerapkan metode kuantitatif yang dimana dalam hal ini digunakan untuk membuktikan dan mengkonfirmasi kembali menggunakan data angka untuk analisis statistik. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah metodis yang menyelidiki bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain secara sebab akibat (Sihotang et al., 2023). Dengan menggunakan analisis pendekatan kuantitatif deskriptif yang dimana dititikberatkan untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi. (Sugiyono, 2013)

#### **B. Objek Penelitian**

Terdapat 2 variabel yang akan dibahas, variabel yang mempengaruhi atau Variabel Independen (X) adalah kegiatan MICE

(Meeting, Incentives, Conference, and Exhibition) dan variabel yang dipengaruhi atau variabel dependen (Y) adalah tingkat hunian kamar. Berdasarkan data awal yang diperoleh penulis, diduga bahwa ada pengaruh dan dampak dari volume kegiatan MICE yang berlangsung kepada tingkat hunian kamar di Zest Hotel Sukajadi. Penelitian ini akan dilakukan di salah satu hotel bintang 3 di kota Bandung yaitu Zest Hotel Sukajadi Bandung sebagai objek penelitian. Lebih tepatnya akan mengambil di bagian *Sales & Marketing Department*. Adapun pihak – pihak yang dijadikan objek penelitian adalah pihak management dan karyawan di departemen *Sales & Marketing* dan pihak tamu. Zest Hotel Sukajadi Bandung terletak di Jalan Sukajadi No. 16, Pasteur, kec, Sukajadi, Kota Bandung. Jawa Barat.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah unit analisis yaitu keseluruhan jumlah obyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama (Marsono, 2019). Populasi dapat terdiri dari kelompok individu, obyek, kejadian atau apapun yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Jailani et al., 2023). Para tamu yang telah pernah menginap sebelumnya dan pernah melaksanakan kegiatan MICE di Zest Hotel Sukajadi Bandung adalah populasi di penelitian ini. Oleh karena itu, total jumlah populasi dalam penelitian ini cenderung dalam skala yang cukup besar dan tidak diketahui secara pasti.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sedikit bagian dari keseluruhan populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data. Sampel dapat mewakili populasi secara keseluruhan, atau dapat mempresentasikan sebagian dari populasi (Jailani et al., 2023). Teknik pengambilan sampel berperan penting untuk penelitian karena menentukan sampel dari populasi dan perlu diperhatikan secara seksama agar menghasilkan data valid dari sampel yang representatif (Amin, 2023). Dalam penelitian ini akan menggunakan metode penarikan *Non-Probability Sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Teknik yang dipilih adalah *Sampling Purposive* yang merupakan cara penentuan sampel dengan persyaratan tertentu dan terpilih karena berkaitan dan relevan dengan parameter yang telah ditentukan. (Sihotang, 2023).

Dalam penelitian ini, persyaratan dalam menentukan sampel adalah:

- a. Tamu yang pernah melaksanakan kegiatan MICE di Zest Hotel Sukajadi
- b. Tamu yang pernah menginap di Zest Hotel Sukajadi
- c. Tim *Sales Department* di Zest Hotel Sukajadi.

Karena jumlah populasi yang tidak pasti, maka akan digunakan adalah rumus Cochran dalam menentukan ukuran sampel yang diperlukan.

Berikut adalah rumus Cochran:

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

n: Sampel

z: kurve normal untuk simpangan 5% dengan nilai 1,96 (nilai tetap)

p: Peluang benar 50% = 0,5%

q: Peluang salah 50% = 0,5%

e: Margin Error

Sumber: (Sugiyono, 2015).

Menggunakan rumus Cochran diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 96,04 dan jika dibulatkan menjadi 100 sampel.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dilakukannya pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian dari para responden di tempat penelitian dilakukan. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan beberapa cara dan alat atau instrumen penelitian. Untuk penelitian kuantitatif secara umum menggunakan instrumen penelitian berbentuk kuesioner atau angket yang berisi *list* pertanyaan atau pernyataan tentang variabel – variabel yang akan dijawab oleh responden (Dr. Drs. Marsono, 2019). Data yang diperoleh dapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya dapat melalui survei, pengukuran dan metode lainnya. Di sisi lain, data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber lain disebut data sekunder (Hardani et al., 2020).

Pada penelitian ini, akan digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dimana instrumen (kuesioner) dikirim kepada responden untuk dijawab dan diberikan kembali ke peneliti (Djaali, 2020). Peneliti akan menyebarluaskan kuesioner kepada responden berbasis *google form* dengan mengaplikasikan skala pengukuran Skala Likert. Metode Likert digunakan untuk mengevaluasi perspektif individu maupun kelompok terhadap variabel penelitian yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

**TABEL 1**  
**SKALA PENGUKURAN LIKERT**

Skor	Penilaian
5	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif
4	Setuju/Sering/Positif
3	Ragu – Ragu/Kadang – Kadang/Netral
2	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif
1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Sumber: (Sugiyono,2013)

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi secara langsung dengan subjek penelitian melalui tanya jawab lisan. Di penelitian kuantitatif, terdapat 2 jenis

wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur (Djaali, 2020).

Dalam penelitian ini, akan dilakukan teknik pengumpulan data melalui jenis wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Wawancara terstruktur ini akan dilakukan pada tim *Sales and Marketing* Zest Hotel Sukajadi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mendokumentasikan data yang telah ada dalam dokumen atau arsip. Dalam hal ini termasuk kedalam data sekunder yang validitas datanya tergantung dari kredibilitas sumber data (Djaali, 2020).

### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan penelitian penelaah terhadap literatur, buku dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dimaksud. Studi Pustaka juga dilakukan untuk mendukung sebagai data sekunder penelitian (Nazir, 2019).

## **E. Matrix Operasional Variabel**

Operasional Variabel merupakan sebuah kerangka yang memberi penjelasan variabel – variabel yang berasal dari konsep terpilih dan memperlihatkan adanya korelasi antara variabel – variabel dengan indikator sebagai pengukurannya. (Hardani et al., 2020).

Matrix Operasional Variabel merupakan awal dari proses penyusunan variabel – variabel penelitian yang akan diselidiki. Pada tahap ini, variabel diberikan definisi operasionalnya dan indikator yang akan diukur. Indikator ini nantinya akan diubah menjadi pertanyaan atau pernyataan yang lebih spesifik (Sugiyono, 2013).

Terdapat dua variabel didalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel bebas atau independen yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat atau dependen yang akan dipengaruhi. Pada penelitian ini, kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibitions*) adalah variabel independen atau variabel bebas (X). sementara, tingkat hunian kamar merupakan variabel dependen atau variabel terikat (Y).

**TABEL 2**  
**MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Sub-Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
Kegiatan MICE (X) (Coruch & Ritchie, 1998)	Meeting	Aksesibilitas	Transportasi yang dibutuhkan untuk ke lokasi <i>Meeting, Conference</i> dan <i>Exhibition</i>
			Waktu tempuh jarak ke lokasi <i>Meeting, Conference</i> dan <i>Exhibition</i>
	Incentives	Fasilitas Rapat	Kapasitas dan layanan dengan ukuran sesuai kebutuhan dan tersedia saat dibutuhkan
			Persepsi terhadap standar layanan
			Layout, kesesuaian tata letak fasilitas dengan ukuran sesuai kebutuhan <i>Meeting, Conference</i> dan <i>Exhibition</i>
			Biaya Rapat, biaya yang diperlukan untuk melakukan <i>Meeting, Conference</i> dan <i>Exhibition</i>
			Fasilitas Ambience yang diciptakan sesuai dengan kegiatan MICE
	Conferences	Keadaan Lokasi	Keamanan Lokasi untuk menyelenggarakan <i>Meeting, Incentives, Conference</i> , dan <i>Exhibition</i>
			Setting dan Infrastruktur Bangunan Hotel Cocok untuk melaksanakan kegiatan MICE
	Fasilitas Akomodasi		Ketersediaan Kamar dalam mendukung kegiatan MICE
			Kapasitas kamar sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan MICE
			Biaya kamar sesuai dengan anggaran yang tersedia

Tingkat Hunian Kamar (Y) (Hadi, 2021)	Exhibition		Layanan produk yang tersedia di dalam kamar
		Peluang Kegiatan Tambahan	Adanya pusat hiburan atau tempat wisata sekitar
	Jumlah kamar yang terjual	Kualitas Pelayanan	Kemampuan karyawan hotel dalam mengakomodasi kebutuhan selama menginap
		Fasilitas Kamar	Kelengkapan Fasilitas Kamar Kenyamanan Fasilitas Kamar
	Jumlah Kamar yang tersedia	Lokasi	Aksesibilitas Lokasi Hotel
		Harga	Harga yang diberikan sesuai dengan <i>budget</i> Saluran Distribusi Harga

## F. Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen dapat ditunjukkan dengan sejumlah bukti atau fakta. Bukti tersebut dapat dilihat secara validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Hasil dari uji instrumen dan kriteria nya yang nantinya akan dihubungkan dengan uji korelasi. Dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis Koefisien Korelasi Produk-Moment Pearson (Marsono, 2019).

Teknik analisis korelasi pearson product moment menggunakan data interval dan rasio. Sebuah nilai akan dikatakan valid apabila  $r > 0.3$

rabel dan begitupun sebaliknya jika rhitung < rtabel maka nilai tersebut tergolong tidak stabil. Rumus yang digunakan dalam korelasi product moment pearson adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\left(n \sum X_i^2 - (\sum X)^2\right) \left(n \sum Y_i^2 - (\sum Y)^2\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi

n : Banyak Pasangan Nilai X dan Y

$\sum X$  : Hasil Penjumlahan Variabel X

$\sum Y$  : Hasil Penjumlahan Variabel Y

$\sum x \sum y$  : Perkalian Penjumlahan Variabel X dan Variabel Y

$\sum x^2$  : Penjumlahan nilai X dikuadrat

$\sum y^2$  : Penjumlahan nilai Y dikuadrat

Sumber: (Sugiyono, 2015).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas atau keandalan, adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama jika digunakan pada berbagai waktu dan bersifat konsisten. Korelasi positif yang kuat dan signifikan antara hasil alat ukur menunjukkan reliabilitas (Sürütü et al, 2020). Peneliti memilih untuk melakukan pengujian reliabilitas dengan metode Alfa Cronbach. Untuk alat yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 maka akan dilakukan uji Alfa Cronbach dengan bentuk instrumen seperti angket, kuesioner, maupun esai (Yusup, 2018). Berikut adalah rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

$k$  : Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  : Jumlah Varians Skor setiap item

$S_t^2$  : Total Varians

Berikut adalah rumus untuk menentukan Varians setiap Item:

$$S_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2} \quad S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

$S_i^2$  : Varians setiap Item

$JKi$  : Jumlah Kuadrat seluruh skor item

$JKs$  : Jumlah Kuadrat subjek

$n$  : jumlah responden

$S_t^2$  : Total Varians

$X_t$  : Total Skor

Berdasarkan rumus diatas, sebuah instrumen bersifat dapat dipercaya jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 atau ( $r_i > 0,70$ ).

### 3. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji Korelasi Rank Spearman adalah metode analisis yang bertujuan untuk mengukur hubungan erat antara dua variabel, melihat arah hubungan dua variabel dan juga melihat apakah ada hubungan signifikan atau tidak. Variabel independent dan variabel dependen tidak harus mengikuti distribusi normal atau kondisi keduanya tidak diketahui sama. Dalam penelitian ini, analisis korelasi rank spearman digunakan untuk membuktikan hubungan ataupun korelasi antara variabel independent (X) yaitu kegiatan MICE dengan variabel dependen (Y) yaitu tingkat hunian kamar. Berikut merupakan rumus dari uji korelasi rank spearman:

$$P = 1 - \frac{6 \cdot \sum d^2 i}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

p : Nilai Korelasi Rank Spearman

$d^2$  : Selisih nilai peringkat dari setiap data

n : Jumlah Data

**TABEL 3**  
**KRITERIA TINGKAT KEKUATAN KORELASI**

Nilai Koefisien	Kriteria
0.00 – 0.199	Sangat Buruk
0.20 – 0.399	Buruk
0.40 – 0.599	Cukup

0.60 – 0.799	Baik
0.80 – 1.00	Sangat Baik

Sumber: (Sugiyono, 2015).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Besar koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh varians variabel. Koefisien korelasi yang ditemukan dapat dikuadratkan untuk menghitung koefisien determinasi kemudian dikali dengan 100 % agar dapat mengetahui varians variabel. dibawah ini adalah rumus koefisien determinasi:

$$\mathbf{KD: r^2 \times 100 \%}$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

R: Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiyono, 2015).

#### 5. Analisis *Principal Component Analysis (PCA Analysis)*

Mengidentifikasi faktor dominan adalah salah satu manfaat dari *principal component analysis*. Dengan pendekatan ini, bertujuan untuk mengurangi kompleksitas dan menghilangkan faktor – faktor yang tidak dominan atau relevan. Dengan kata lain, menyederhanakan variabel yang diamati dengan menyudutkan dimensinya. Metode PCA sangat membantu jika data yang dimiliki memiliki banyak variabel dan memiliki hubungan antar variabelnya. (Enzellina & Suhaedi, 2022).

Menurut Pearson (1901) dalam Enzellina (2022) Analisis menggunakan metode PCA dimulai dengan menguji korelasi antar variabel – variabel dalam sampel yang dikenal dengan Uji Bartlett. Rumus Uji Bartlett adalah sebagai berikut:

$$X^2_{obs} = - \left[ (N - 1) - \frac{(2p + 5)}{6} \right] \ln|R|$$

Keterangan:

$N$  : Jumlah Observasi

$P$  : Jumlah Variabel

$|R|$  : Determinan Matriks Korelasi

Berikut ini adalah konsep basis dari *principal component analysis*:

$$Y_1 = \alpha_{11} X_1 + \alpha_{12} X_1 + \alpha_{13} X_1 + \dots + \alpha_{p1} X_p$$

$$Y_2 = \alpha_{21} X_1 + \alpha_{22} X_1 + \alpha_{23} X_1 + \dots + \alpha_{p2} X_p$$

$$Y_j = \alpha_{1j} X_1 + \alpha_{2j} X_1 + \alpha_{3j} X_1 + \dots + \alpha_{pj} X_p$$

Rumus diatas menyatakan bahwa  $Y_1, Y_2$ , dan  $Y_j$ , adalah *principal components*, dan  $\alpha_{1j}$  adalah bobot variabel untuk komponen utama ke-1.

## G. Jadwal Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dimulai dari bulan Februari 2024 hingga bulan Juli 2024. Berikut ini adalah jadwal penelitian atau timeline penelitian yang dilewati oleh peneliti.

**GAMBAR 2**  
**JADWAL PENELITIAN**

No	Deskripsi	Feb				March				April				May				June				July				August				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan																													
	a. Observasi																													
	b. Penyusunan TOR																													
	c. Pengajuan Judul																													
	d. Penyusunan Proposal																													
	e. Pengumpulan Proposal																													
	f. Seminar Proposal																													
2	Pelaksanaan																													
	a. Pengumpulan Data																													
	b. Analisis Data																													
	c. Penyusunan PA																													
3	Tahap Akhir																													
	Sidang Proyek Akhir																													

Sumber: Olahan Penulis, 2024

